



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 21 Juni 2014

Halaman: 2

GANDENG PELAJAR BERANTAS VANDALISME

Pemkot Petakan Ruang untuk Ekspresi Seni

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akhirnya menggandeng pelajar untuk memerantas vandalisme. Sekitar 400 pelajar jenjang SMA dan SMK di Kota Yogyakarta mulai dilibatkan dalam aksi pembersihan fasilitas publik dari corat-coret yang merusak estetika kota, Jumat (20/6).

Usai diumumkan pertengahan Mei lalu, setiap hari Jumat kini digencarkan sebagai Jumat Bersih Vandalisme. Hingga akhir tahun, para pelajar akan terus dilibatkan untuk membersihkan vandalisme di berbagai titik.


Wali kota Yogyakarta, Haryadi Sipyut mengungkapkan, pihaknya juga akan menyediakan ruang untuk ekspresi seni berupa mural, grafiti serta *street art*. "Yang paling penting sekarang ialah Yogya bersih dari vandalisme. Kemudian nanti kita cari ruang-ruang bersama untuk ekspresi," terangnya di sela melepas ratusan pelajar dalam aksi pembersihan vandalisme.

Saat ini, ruang yang sudah memperoleh izin pemanfaatan dari pihak pengelola ialah dinding sisi timur Stadion Kridosono Kelak. Pemkot akan mencari lokasi lain yang strategis. Seni mural itu pun nantinya akan didorong agar mengedepankan pesan moral atau karakter Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, Haryadi kembali menekankan, bahwa yang dibersihkan atau dicat ulang ialah corat-coret tanpa makna. Sementara mural serta grafiti dijamin tidak akan ikut terhapus. Hal ini lantaran seni mural dengan vandalisme sudah memiliki batasan yang cukup jelas. "Saya juga akan siapkan surat edaran agar seluruh jenjang sekolah bersih dari vandalisme. Berawal dari lingkungan sekolah," terangnya.

Sementara para pelajar yang dilibatkan ini merupakan hasil pendampingan Dinas

- Din. Ketertiban
- Din. Pendidikan
- ✓ Positif
- ✓ Segera
- ✓ Untuk diketahui



KR-Ardhi Wahdan

Para pelajar SMA/SMK di Kota Yogyakarta ikut dalam aksi pembersihan vandalisme.

Pendidikan. Sebelumnya, masing-masing sekolah mewaliki 4 siswanya yang hiperaktif, kemudian dipertemukan dalam media workshop. Tujuan utama pendampingan tersebut untuk meminimalisir gesekan antar pelajar. Guna

semakin memperkuat silaturahmi antar pelajar, kini mereka dilibatkan dalam aksi bersih vandalisme. (R-9)-a

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005